

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lokasi penelitian, total lahan yang dimiliki oleh Universitas Narotama Surabaya sebesar 12.880 m². Dari luasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai- nilai koefisien Universitas Narotama Surabaya adalah :

1. Untuk total Koefisien Daerah Hijau (KDH) yang di dapat yaitu sebesar 928,71 m². Kemudian dari hasil tersebut di dapat hasil perhitungan total untuk KDH adalah sebesar 10,7%. Dimana hasil itu sudah cukup dari minimal ruang terbuka hijau yang telah di tetapkan oleh Peraturan Menteri, yaitu sebesar 10%. Oleh karena itu Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Universitas Narotama Surabaya sudah bisa dikatakan optimal, tetapi masih bisa ditingkatkan lagi, agar bisa menjadi lingkungan kampus yang sejuk.
2. Berdasarkan hasil pengamatan di Universitas Narotama Surabaya, dari hasil total penilaian indikator green campus, dapat dikatakan bahwa Universitas Narotama Surabaya sudah siap untuk menjadi green campus, meskipun terdapat *smoking area*, selama area merokok itu berada di ruangan tertutup yang tidak merugikan pihak lain dan tidak membuat udara menjadi tercemar.
3. Dari hasil pengamatan di lingkungan Universitas Narotama Surabaya, belum adanya sarana penunjang air bersih seperti wadah untuk

menampung air bersih yang nantinya dapat diisi menggunakan botol atau *tumbler* yang dibawa dari rumah. Kemudian belum terdapatnya juga tempat sampah yang memisahkan sampah botol plastik dan sampah kertas. Perlunya bagi masyarakat Universitas Narotama untuk lebih sadar akan dampak sampah bagi lingkungan.

5.2. Saran

Meskipun angka nilai Koefisien Daerah Hijau (KDH) sudah memenuhi syarat minimal yang telah di tentukan, Universitas Narotama Surabaya diharapkan dapat menambah lagi area terbuka hijaunya agar bisa membuat lingkungan kampus lebih sejuk dan nyaman. Kemudian dapat juga mendirikan area ruang terbuka seperti *Center Point* (CP) yang di sekelilingnya ditanami tumbuh-tumbuhan. Selain itu Universitas Narotama harus bisa lebih baik lagi dalam pengawasan terhadap perokok di area terbuka kampus, karena masih banyak yang merokok di luar *smoking area* yang telah di buat. Masyarakat kampus juga di harapkan dapat membawa botol air minum sendiri atau *tumbler* agar dapat mengurangi sampah botol di lingkungan Universitas Narotama. Nantinya diharapkan ada tempat khusus untuk pengisian ulang air minum yang di sediakan pihak Universitas Narotama.